

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu: experiment, survey, dan content analysis. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian kuantitatif yang memungkinkan untuk dilakukan adalah penelitian survei dalam bentuk penelitian korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Bebas : Harga diri
 - Motivasi Berprestasi
2. Variabel terikat : Prilaku Menyontek

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variable-variabel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Harga Diri

Coopersmith (1967) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang diekspresikan

dalam bentuk sikap setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu menyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga.

Skala harga diri dikembangkan penulis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Branden (2000) dan Felker dalam (Junaidi, 2004).

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai motif yang mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dibidang akademis dengan suatu ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Motivasi berprestasi diungkap dari teori Rohwer (1980) dengan mencakup aspek intristik (internal) yaitu: dorongan ingin tahu, tingkat aspirasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan yang berkesinambungan, dan aspek ekstrinsik (eksternal) yaitu: kecemasan dalam berprestasi, pencapaian tujuan karena faktor luar, standard hasil yang ditetapkan oleh faktor luar, standard hasil yang ditetapkan oleh faktor luar, dan keinginan untuk mencapai keberhasilan karena pengaruh orang lain yang ada pada diri siswa.

3. Prilaku Menyontek

Prilaku menyontek adalah kecenderungan perbuatan, aktifitas atau respon individu terhadap stimulus (dalam hal ini ujian) untuk mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan dengan cara mencontoh, meniru pekerjaan orang lain, membuka buku atau bentuk contekan lain yang ekuivalen dengan lembar contekan

dalam mendapatkan jawaban pada ujian tertutup. Kecenderungan perilaku menyontek diukur melalui jumlah skor pada skala perilaku menyontek. Dengan asumsi semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi kecenderungan perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah kecenderungan perilaku menyontek.

Skala perilaku menyontek yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek teori Malinowski dan Smith. (dalam Murdock 2007) aspek-aspek perilaku menyontek terdiri atas: Pikiran, Perasaan dan Tindakan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel merupakan unsur yang penting dalam setiap penelitian. Populasi adalah individu yang bisa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian (Hadi,1987). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Medan. Untuk dapat memperoleh sampel yang mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasinya, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya.

Purposive sampling menunjukkan bahwa subjek yang diperlukan sebagai sampel telah memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang berhubungan erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi,1987). Dalam penelitian ini, jumlah sampel 78 orang berada pada 2 kelas, namun sampel yang memiliki karakteristik perilaku menyontek hanya berjumlah 36 orang saja berdasarkan pengamatan saat ujian harian

dan observasi serta wawancara terhadap guru-guru dan juga wali kelas yang sudah dilakukan sebelumnya dengan ciri – ciri sampel sebagai berikut :

1. Meniru pekerjaan teman
2. Menanyakan langsung jawaban pada teman
3. Membaca catatan kertas, pada anggota badan atau pakaian ke ruang ujian
4. Melihat catatan saat ujian berlangsung
5. Menanyakan rumus untuk menjawab soal
6. Membaca catatan kertas, pada anggota badan atau pakaian ke ruang ujian.
7. Melihat jawaban dari internet telepon genggam

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kuantitatif.

1. Skala Harga Diri

Skala yang digunakan untuk melihat harga diri adalah skala linkert. Skala ini diberikan kepada para orang tua yang memiliki anak gadis. Dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian bergerak dari 4 sampai 1 untuk item-item *favourable* dan 1 sampai 4 untuk item-item *unfavourable*.

2. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi diungkap dari teori Rohwer (1980) dengan mencakup aspek intristik (internal) yaitu: dorongan ingin tahu, tingkat aspirasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan yang berkesinambungan, dan aspek ekstrinsik (eksternal) yaitu: kecemasan dalam berprestasi, pencapaian tujuan karena faktor luar, standar hasil yang ditetapkan oleh faktor luar, standard hasil yang ditetapkan oleh faktor luar, dan keinginan untuk mencapai keberhasilan karena pengaruh orang lain yang ada pada diri siswa.

3. Skala Prilaku Menyontek

Skala prilaku menyontek yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek teori Malinowski dan Smith. (dalam Murdock 2007) aspek-aspek prilaku menyontek terdiri atas: Pikiran, Perasaan dan Tindakan.

Untuk jawaban digunakan model skala Likert yaitu responden di minta untuk menjawab memilih salah satu dari empat. Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian bergerak dari 4 sampai 1 untuk item-item *favourable* dan 1 sampai 4 untuk item-item *unfavourable*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, alat ukur prilaku menyontek, motivasi berprestasi dan harga diri digunakan terhadap subjek penelitian dengan *try out* terpakai (uji terpakai) dengan alasan bahwa sampel yang digunakan adalah siswa

kelas XI-1 yang berperilaku menyontek berdasarkan observasi dan hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya.

a. Validitas Alat Ukur

Untuk menentukan validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini digunakan internal consistency, yaitu dengan melihat validitas dari alat ukur itu sendiri. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah dengan menggunakan *produk moment* dengan angka kasar pearson, teknik ini bertujuan untuk mencari korelasi antara skor butir dan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r_{XY} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum x$ = Jumlah total nilai X

$\sum y$ = Jumlah total nilai Y

$\sum xy$ = Jumlah total nilai perkalian antara nilai X dan nilai Y

N = jumlah sampel

Indeks validitas yang diperoleh dengan teknik korelasi *Product Moment* masih perlu dikorelasikan lagi untuk menghindari kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai

komponen skor total, hal ini menyebabkan koefisien korelasi menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Untuk mengetahui hal ini digunakan *Part Whole*.

$$r_u = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{[(SD_y)^2 - (SD_x)^2] - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Ket:

R_u : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

R_{xy} : koefisien sebelum dikorelasikan

SD_x : standar deviasi butir

SD_y : standar deviasi total

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas suatu alat ukur sebagai keajaiban atau konsistensi dari alat ukur yang ada pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar 1992). Pada penelitian ini reliabilitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik analisis varians hoyt.

$$r_a = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

ket :

r_a : koefisien realibilitas alat ukur

MK_i : Mean kuadrat interaksi antara Item dengan subjek

MKs : mean kuadrat antara subjek

1 : bilangan koefisien

Alasan digunakannya teknik reliabilitas dari Anava Hyot ini adalah :

- a. Jenis data kontiniu
- b. Tingkat kesukarannya seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (*power test*) bukan tes kecepatan (*speed test*) .

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi Linier berganda. Metode analisis regresi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bebas dengan variabel terikat.

Teknik analisis regresi digunakan untuk beberapa tujuan utama yaitu mencari korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas, menguji apakah variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan (sugiono, 2006).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : variabel tergantung

X₁,X₂,X₃ ,X₄ : variabel bebas

B₀, b₁,b₂,b₃,b₄ : koefisien variabel

Pengujian data dengan analisis regresi linier berganda akan menggunakan bantuan program SPSS 18.

Setelah data dianalisis dengan teknik analisis Regresi Linier berganda, maka dapat dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian tiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel Harga diri dan Motivasi Berprestasi memiliki hubungan yang linier dengan perilaku menyontek .

